

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Kota Yogyakarta pada 18 November 1912 M atau 8 Dzulhijjah 1330 H sebagai perjuangan dan dakwah Islam untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* (Purnomo, 2014: 1). Peranan serta dakwah syiar Islam masih dapat dirasakan sampai sekarang, khususnya bagi dunia pendidikan. Pendidikan dibawah organisasi Muhammadiyah saat ini bisa kita lihat sangat pesat perkembangannya maupun peranannya. Mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan sampai pendidikan tinggi Muhammadiyah banyak kita temui eksistensinya dan peranannya di dunia pendidikan di Indonesia. Lembaga-lembaga pendidikan dibawah organisasi dakwah Muhammadiyah berperan besar dalam dakwah kepada masyarakat, dan perkembangannya sudah menyebar keseluruh nusantara. Hal tersebut tidak terlepas dari peran perjuangan kader-kader Muhammadiyah yang berjuang untuk mewujudkannya.

Sebagai pejuang Muhammadiyah yang memiliki semangat untuk melanjutkan perjuangan sang pendiri organisasi, tentunya tidak cukup hanya menjalankan lembaga dakwah yang sudah ada. Akan tetapi harus mengetahui lebih daripada itu, seorang kader seharusnya memiliki

pengetahuan yang lebih mengenai sejarah perkembangan organisasi yang sedang diperjuangkannya, khususnya mengenai sejarah organisasi Muhammadiyah di daerahnya. Bagaimana organisasi Muhammadiyah bisa berdiri didaerahnya, serta apa saja yang melatarbelakangi berdirinya organisasi harus dipahami. Karena dengan sejarah kita dapat mengetahui apa saja harapan sang pendiri dan memberikan semangat untuk melanjutkan perjuangannya. Pengetahuan tentang sejarah berdirinya organisasi Muhammadiyah di daerahnya merupakan keharusan bagi pejuang Muhammadiyah secara umum. Lebih khusus lagi bagi pejuang dakwah Muhammadiyah di bidang lembaga pendidikan harus memahami sejarah perkembangan pendidikan yang berada di naungan organisasi yang sedang diperjuangkannya.

Sebagai pejuang atau kader Muhammadiyah di bidang pendidikan di samping mampu bersaing dan mampu mengikuti perkembangan zaman, diharapkan mampu mengetahui dan memahami bagaimana proses terbentuknya dan awal perkembangan pendidikan Muhammadiyah yang sedang diperjuangkannya. Perjuangan ini dapat kita lihat pada kader-kader Muhammadiyah di kabupaten Magelang yang syiar dan dakwah Muhammadiyah di dunia pendidikan begitu pesat perkembangannya baik dari segi eksistensinya maupun peranannya. Hal ini dapat dilihat begitu banyaknya lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang, dari pendidikan kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi. Dari lembaga-lembaga pendidikan

Muhammadiyah yang ada, hampir di semua jenjang sekolah baik sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi eksistensinya dan peranannya sangat bermanfaat bagi masyarakat dan umat. Dapat dikatakan bahwa keberadaan lembaga pendidikan Muhammadiyah sudah diakui oleh masyarakat baik dari segi peranannya mampu eksistensinya yang mampu bersaing dengan sekolah di sekitarnya, baik dari segi tenaga pendidik dan siswa dari lembaga pendidikannya.

Sejarah merupakan pengalaman hidup manusia yang benar-benar terjadi dimasa lalu, pengalaman hidup itu akan terus berkembang seiring berjalannya waktu sepanjang manusia itu masih hidup. Mempelajari sejarah manusia pada masa lalu untuk mengetahui dan dijadikan sebagai pelajaran, menjadi penguat dan inovasi serta menjadi dorongan semangat bagi kehidupan dimasa sekarang dan yang akan datang (Madjid dan Wahyudi, 2014: 1). Dalam mengambil mempelajari sejarah tersebut tentunya harus mengetahui fakta sejarah yang telah terjadi, salah satunya yaitu membaca tulisan peristiwa sejarah. Dan untuk dapat membaca peristiwa sejarah tersebut tentunya harus ada yang mereka ulang sejarah melalui tulisan. Peristiwa sejarah mungkin bisa diambil pelajarannya melalui manusia itu sendiri, bertemu langsung dengan tokoh sejarah ataupun bisa mendengar melalui cerita. Akan tetapi dengan dituliskannya peristiwa sejarah maka akan lebih banyak lagi manusia yang dapat mengetahui dan dapat mengambil pelajaran dari peristiwa masa lalu yang telah terjadi.

Lembaga pendidikan di bawah organisasi Muhammadiyah yang ada di kabupaten Magelang berkembang begitu pesat. Kita meyakini bahwa dapat terciptanya dan tersedianya lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah tersebut tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi tentu melalui proses dan perjalanan yang sangat panjang. Dalam proses tersebut sudah pastilah melibatkan usaha dan kerja keras yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah sebagai pengurus Muhammadiyah dari tingkat ranting, cabang maupun ditingkat daerah. Ditambah juga dengan dukungan masyarakat ataupun warga Muhammadiyah, sehingga lembaga-lembaga pendidikan mampu berkembang dan sangat diterima dikalangan masyarakat.

Perkembangan organisasi Muhammadiyah di kabupaten Magelang diawal perkembangannya tentunya mengalami berbagai banyak rintangan dan tidak semata mata terbentuk begitu saja. Jarak kota Yogyakarta dengan Magelang yang berdekatan secara geografis tidak semata-mata langsung mengenal dan menerima ide Muhammadiyah. Akan tetapi penyebaran ide Muhammadiyah membutuhkan waktu yang panjang dan dihadapkan dengan berbagai persoalan sosio-kultural yang tidak mudah untuk diselesaikan. Bahkan semasa hidup KH. Ahmad Dahlan ketika masih berdakwah di Magelang belum juga dapat menyaksikan keberadaan Muhammadiyah berdiri di kabupaten Magelang.

Terbentuknya organisasi Muhammadiyah secara resmi pertama kali terbentuk di Magelang pada tahun 1928 dengan nama *Groep Moechammadiyah* di Borobudur. Akan tetapi dalam perkembangannya tidak langsung mudah diterima oleh kalangan masyarakat. Dalam berjalannya waktu Ide pengembangan Muhammadiyah di kabupaten Magelang mengalami berbagai tantangan. Diantaranya dengan hadirnya Muhammadiyah di Magelang dipandang oleh saudara seagama yang berbeda organisasi sebagai ancaman, sama seperti halnya PKI. Tantangan ini bukanlah satu-satunya yang di hadapi dalam menyebar luaskan dakwah organisasi Muhammadiyah. Masih banyak hal lagi seperti dihadapkan dengan pemerintahan kolonial belanda dan jepang, pemberontakan PKI, program misionaris dan kehidupan politik tanah air yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan Muhammadiyah di kabupaten Magelang. Begitupun juga perkembangan pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang.

Pendidikan yang dilaksanakan Muhammadiyah tentunya tidak semata-mata langsung jadi dan terbentuk seperti yang dapat dilihat saat ini. Perkembangan pendidikan Muhammadiyah Magelang tentunya melalui waktu yang panjang dan proses yang tidak mudah. Diawali dengan pendidikan non formal dengan mengadakan dakwah Islam Melalui kelompok-kelompok pengajian, Madrasah Diniyah, Baitul Arqam, pelatihan kader dan lainnya sebagainya. Kemudian merintis lembaga pendidikan formal Muhammadiyah yang berpusat di Muntilan, dan sampai

pada akhirnya mampu berkembang ke seluruh daerah yang ada di kabupaten Magelang pada awal perkembangannya berpusat di Muntilan. Dalam perjalanannya tentunya mendapati berbagai persoalan-persoalan yang menghambat perkembangannya, terdapat juga kebijakan-kebijakan dalam menyelesaikan berbagai persoalan-persoala serta dapat kita temukan berbagai pelajaran dari perkembangan pendidikan Muhammadiyah.s

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana awal perkembangan Muhammadiyah dalam lembaga pendidikan yang dilakukan oleh Muhammadiyah di kabupaten Magelang untuk mengetahui yang manfaatnya dapat di rasakan sampai saat ini.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah proses masuk dan berkembangnya organisasi Muhammadiyah di kabupaten Magelang?
2. Bagaimanakah perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejarah awal perkembangan organisasi Muhammadiyah di kabupaten Magelang.
2. Penelitian ini untuk menemukan fakta peristiwa sejarah tentang perkembangan lembaga pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan teoritis bagi kemajuan dunia pendidikan maupun sebagai bahan kajian pengetahuan, khususnya bagi pendidikan di lingkup Muhammadiyah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini suatu langkah untuk menambah wawasan penulis tentang pendidikan di lingkungan Muhammadiyah di tempat tinggalnya. Mengetahui Muhammadiyah dari awal dan lebih mendalam untuk memantapkan, menghidupkan, mempertahankan dan meneruskan syiar dan dakwah Muhammadiyah khususnya di dunia pendidikan Muhammadiyah kedepannya.

b. Bagi Pendidik

- 1) Memberi pengetahuan kepada para pendidik dilingkup Muhammadiyah agar menjadi sumber bacaan ketika mengajarkan keMuhammadiyah.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada pendidik dilingkup lembaga pendidikan Muhammadiyah, khususnya yang ada dikabupaten Magelang dengan mempelajari perjuangan para tokoh yang berperan mendirikan lembaga pendidikan Muhammadiyah.

- 3) Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti dan pengembangan selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bagian atau bab, yaitu, diawali dengan pendahuluan, kerangka teori, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup.

Uraian dari yang lebih rinci sebai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan ini bersisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan dalam penelitian sejarah pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Magelang

2. Bab II: Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Tinjauan pustaka dalam bab ini berisikan uraian dari penelitian yang terdahulu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan di pergunakan sebagai teori pendukung dalam penelitian. Dalam kerangka teori berisikan tentang berbagai konsep yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam wujud teori-teori tentang masalah yang sedang di teliti. Teori-teori tersebut membahas tentang sejarah pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang yang berasal dari berbagai referensi.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejarah pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang,

yang berisikan tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, sistematika pembahasan dll.

4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang gambaran umum tentang aspek-aspek penelitian dan uraian didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait sejarah pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang.

5. Bab V: Penutup

6. Bab ini merupakan bagian terakhir dari Skripsi, berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan, saran yang didasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, kata penutup sebagai ungkapan singkat dari peneliti bahwa pemaparan dari penelitiannya telah selesai dilaksanakan.